

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu berlokasi di kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang tepatnya di Jalan Maribaya No. 129 Langensari-Lembang-Bandung Barat. Pemilihan lokasi ini adalah karena peneliti sedang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, dan dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII E peneliti melihat kurangnya aktivitas belajar yang terjadi di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang dengan menggunakan media pembelajaran yang sederhana berjenis gambar.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa kelas VII E yang berjumlah 40 orang terdiri dari siswa laki-laki 19 orang dan siswi perempuan 21 orang.

B. Metode Penelitian

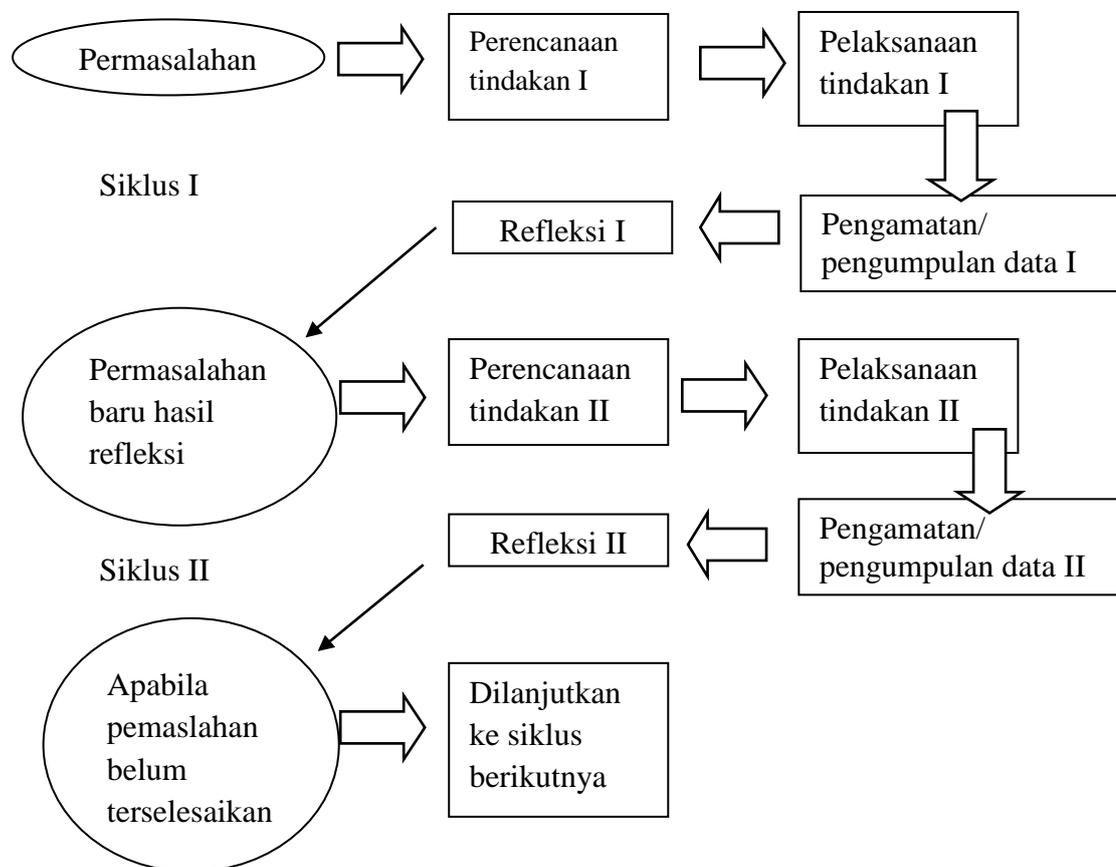
Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan sebuah metode penelitian yang berguna untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh. Dalam memilih jenis metode penelitian, peneliti harus memperhatikan kesesuaian metode yang digunakan dengan subjek yang akan diteliti. Dengan kata lain, subjek yang diteliti yang menentukan metode apa yang harus digunakan dalam suatu penelitian.

Peneliti meneliti tentang subjek yang berkaitan dengan proses pembelajaran, maka peneliti memilih Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) sebagai metode yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2012, hlm. 3) merupakan suatu pencerminan terhadap

kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sejalan dengan pemikiran Suharsimi, menurut Suhardjono (2012, hlm. 58) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktek pembelajaran. Sedangkan menurut Hopkins (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 11) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah perbaikan dan perubahan. Namun pada kenyataannya seringkali pendidik kurang memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan, baik metode dan media pembelajaran kebanyakan pendidik kurang memperhatikan peserta didik, hanya sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti hanya berbicara di depan kelas yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh, tidak memperhatikan apa yang disampaikan pendidik dan kurangnya aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu juga, keadaan para peserta didik yang kurang merespon terhadap pembelajaran IPS yang mereka anggap membosankan. Maka dari itu pendidik harus memperhatikan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan motivasi dan respon yang baik, hal ini sesuai dengan Suhardjono (2012, hlm. 61) tujuan utama PTK adalah meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2012, hlm. 74) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Adopsi Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemis dan Taggart (Arikunto, 2012, hlm. 74)

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencana ini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kondisi peserta didik yang berdasar pada pra penelitian yang dilakukan agar dapat menentukan strategi apa yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran.

Perencanaan ini juga dilakukan peneliti untuk menentukan topik atau tema pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar di kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang, menentukan waktu dan format observasi yang akan digunakan, merencanakan diskusi antara peneliti dan *observer* berdasarkan pengamatan berkaitan dengan pemanfaatan media gambar dalam

meningkatkan aktivitas belajar pada peserta didik, kemudian membuat rencana perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan setelah peneliti berdiskusi dengan observer dan merencanakan untuk mengolah data yang telah diperoleh setelah penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar 4,5, dan 6.

Standar kompetensi tersebut adalah:

- 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya bagi kehidupan.
- 5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa
- 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Kemudian pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar yang disediakan oleh peneliti dan media gambar yang dibuat langsung dengan melibatkan peserta didik untuk meningkatkan aktivitas belajar di kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang.

Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini satu tindakan dua pertemuan. Adapun rincian dari pertemuan-pertemuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pertemuan pertama meliputi:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan materi, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta media pembelajaran yang telah direncanakan
 - 2) Memanfaatkan media gambar sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas dalam pembelajaran IPS .

3) Menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada indikator *visual activities* berupa menyimak penjelasan pendidik atau kelompok, dan mencari referensi dari buku ataupun internet, *listening Activities* berupa mendengarkan penjelasan dari pendidik dan mendengarkan pertanyaan dan jawaban dari peserta didik yang lainnya.

b. Pertemuan kedua meliputi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran IPS sesuai dengan materi, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, serta media pembelajaran yang telah direncanakan.
- 2) Menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada indikator *oral Activities* yaitu bertanya, menjawab atau mengemukakan pendapat, *writing Activities* berupa menulis catatan penting dan mengerjakan tugas.
- 3) Melaksanakan evaluasi untuk melihat peningkatan aktivitas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar.
- 4) Melakukan diskusi dengan observer berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan berkaitan dengan penggunaan media gambar.
- 5) Melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang telah ditemukan pada tindakan yang dilakukan telah berdiskusi dengan *observer*.
- 6) Melaksanakan pengolahan data yang telah diperoleh setelah penelitian dilaksanakan

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan format obeservasi guna untuk mengetahui apakah aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS sudah meningkat dengan menggunakan media

pembelajaran berbentuk gambar. Pengamatan yang dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, kemudian pada tahap ini *observer* melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. *Observer* juga bertugas mencatat segala sesuatu yang terjadi ketika pelaksanaan tindakan berlangsung dan bertugas mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan format observasi yang telah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi yang telah dilakukan dalam penggunaan gambar sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran IPS. Refleksi adalah suatu upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dalam PTK yang dilaksanakan (Depdikbud, 1999, hlm. 28). Dalam penelitian ini, peneliti merupakan salah satu partisipan (pendidik) dan dalam penelitian ini perlu melakukan refleksi bersama observer lainnya dengan berdiskusi untuk memperbaiki kekurangan dan kelebihan dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Dari data yang telah terkumpul, peneliti dan observer melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

D. Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui prosedur penelitian dengan mengikuti pola siklus. Pada pelaksanaan penelitian ini, banyaknya siklus yang dilakukan bergantung pada ketercapaian target yang telah ditentukan peneliti ataupun pihak pendidik dan peserta didik sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan empat langkah prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Siklus I
 - a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kondisi peserta didik pada kelas yang akan menjadi obyek penelitian.
 - 2) Menyusun waktu yang tepat untuk melakukan pelaksanaan tindakan.
 - 3) Menentukan materi yang akan dibantu dengan media pembelajaran berupa media gambar. Pada siklus I materi yang digunakan adalah tentang mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya bagi kehidupan.
 - 4) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP.
 - 5) Menyusun lembar soal sebagai evaluasi pembelajaran sekaligus latihan peserta didik.
 - 6) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi peningkatan aktivitas belajar peserta didik, lembar observasi kinerja pendidik (dalam hal ini peneliti sebagai pendidik), lembar observasi wawancara pada peserta didik dan pendidik (partner penelitian).
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan aplikasi dari tahap perencanaan yang telah disusun berupa penggunaan media pembelajaran gambar yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran berikut ini :

1. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Materi yang disampaikan adalah mengenai lapisan atmosfer, tekanan udara, dan kelembaban udara.
2. Kemudian peneliti membagi peserta didik dalam 7 kelompok belajar dan setiap kelompok ditugaskan untuk menggambar setiap materi.
 - 1) Angin darat dan angin laut (kelompok 1)
 - 2) Angin gunung dan angin lembah (kelompok 2)
 - 3) Angin Fohn (kelompok 3)

- 4) Hujan Zenithal (kelompok 4)
 - 5) Hujan Frontal (kelompok 5)
 - 6) Hujan Orografis (kelompok 6)
 - 7) Siklus Hidrologi (kelompok 7)
3. Setiap kelompok peserta didik yang sudah membuat gambar bergiliran maju ke depan kelas untuk menjelaskan materi yang mereka kaji pada teman-temannya dengan menggunakan media gambar yang mereka buat sendiri.
 4. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan argumennya didepan kelas sebagai aktivitas oral.
 5. Diakhir pembelajaran, pendidik memberi kesimpulan dan melakukan evaluasi berupa mengisi soal kuis.

c. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan mengamati segala kejadian yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan dipersiapkan oleh peneliti.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan yang berpedoman pada lembar observasi yang telah disusun dan berfungsi untuk melihat tindakan yang diterapkan di dalam kelas. Yang melakukan pengamatan dan observasi tersebut adalah *observer*, yang menjadi *observer* dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari guru mitra, dan teman peneliti. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas ini yang menjadi fokus observasi yaitu aktivitas belajar peserta didik dan kinerja peneliti sebagai pendidik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas. Data yang dikumpulkan adalah berupa data deskriptif kualitatif yang diambil dari proses belajar mengajar yang berlangsung dalam kegiatan tindakan kelas yang kemudian hasil observasi tersebut akan menjadi bahan kajian dalam

mengukur pencapaian keberhasilan suatu tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti.

d. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi peneliti melakukan beberapa tindakan diantaranya:

- 1) mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data tersebut meliputi hasil kinerja guru maupun hasil observasi berpikir kritis siswa, hasil tes dan wawancara.
- 2) hasil dari analisa tersebut digunakan untuk mengetahui kekurangan dari kegiatan tindakan dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil analisa, yang akan digunakan untuk siklus berikutnya.
- 3) melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya apabila terdapat hal positif pada tindakan sebelumnya.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II, berangkat dari refleksi pada siklus I. Untuk lebih jelas tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I yang belum teratasi dan menyusun alternatif untuk pemecahan masalah.
- 2) Menentukan waktu untuk melaksana tindakan siklus II.
- 3) Menentukan materi yang sesuai, kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam serta peninggalan-peninggalannya.
- 4) Menyiapkan media dan metode pembelajaran yang dapat membantu peningkatan aktivitas belajar pada peserta didik.
- 5) Menyusun lembar soal sebagai evaluasi pembelajaran sekaligus latihan peserta didik.
- 6) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi peningkatan aktivitas belajar peserta didik,

lembar observasi kinerja pendidik (dalam hal ini peneliti sebagai pendidik), lembar observasi wawancara pada peserta didik dan pendidik (partner penelitian).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Berbeda dengan pelaksanaan tindakan siklus I, pada siklus II peneliti mencoba mengaplikasikan metode pembelajaran, jadi selain berupa penggunaan media pembelajaran gambar yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas, peneliti juga mencoba menerapkan metode TGT (*Team Games Tournament*).

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran berikut ini :

- 1) Sebelum penyampaian materi, peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompok belajar yang telah dibentuk.
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Materi yang disampaikan adalah mengenai perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam serta peninggalan-peninggalannya.
- 3) Setelah penyampaian materi, kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi mengenai materi tentang kerajaan-kerajaan yang bercorak Islam.
- 4) Setelah setiap kelompok menguasai materi, peneliti menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh setiap kelompok, yaitu membuat pertanyaan sebanyak 5 soal berbentuk pilihan gambar, soal-soal tersebut dimasukan kedalam amplop yang dibuat oleh setiap kelompok sesuai kreasi masing-masing kelompok.
- 5) Pada pertemuan berikutnya, setiap amplop yang telah dibuat oleh setiap kelompok di kumpulkan pada peneliti dan setiap kelompok memiliki wakil untuk bermain di depan kelas dengan memilih amplop dari kelompok lainnya.

- 6) Peneliti membacakan soal dan wakil dari setiap kelompok harus menebak isi dari soal tersebut untuk mendapatkan point.
- 7) Setelah setiap kelompok tampil di depan, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- 8) Diakhir pembelajaran, peneliti memberikan komentar dan mengapresiasi hasil kerja dan mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada siklus II ini, tahapan pengamatan (observasi) mencakup:

- 1) Melakukan observasi sesuai format yang telah disediakan.
- 2) Mencatat semua hal yang dibutuhkan selama observasi.
- 3) Menilai hasil tindakan sesuai format observasi yang sudah dipersiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II mencakup:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario siklus II
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

3. Pelaksanaan Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengamatan kembali terhadap kondisi peserta didik pada kelas yang akan menjadi obyek penelitian.
- 2) Menyusun kembali waktu yang tepat untuk melakukan pelaksanaan tindakan siklus III.
- 3) Menentukan materi yang akan dibantu dengan media pembelajaran berupa media gambar. Pada siklus III materi yang digunakan adalah tentang mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintah pada masa kolonial Eropa.
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP.

- 5) Mempersiapkan media pembelajaran yang dapat membantu mempermudah dalam penyampaian materi pada peserta didik.
- 6) Menyusun lembar soal sebagai evaluasi pembelajaran sekaligus latihan peserta didik.
- 7) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi peningkatan aktivitas belajar peserta didik, lembar observasi kinerja pendidik (dalam hal ini peneliti sebagai pendidik), lembar observasi wawancara pada peserta didik dan pendidik (partner penelitian).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan aplikasi dari tahap perencanaan lanjutan dari siklus II untuk meningkatkan aktivitas belajar pada peserta didik di dalam kelas dalam pembelajaran IPS yang telah disusun berupa penggunaan media pembelajaran gambar.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran berikut ini :

- 1) Sebelum penyampaian materi, peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompok belajar yang telah dibentuk.
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Materi yang disampaikan adalah mengenai latar belakang kedatangan bangsa Eropa ke Asia Tenggara
- 3) Setelah penyampaian materi, kemudian peneliti membagi beberapa pasang kartu bergambar yang diacak pada setiap kelompok.
- 4) Setelah setiap kelompok mendapatkan kartu, peneliti memberikan tugas untuk memasang kartu tersebut.
- 5) Untuk mencari informasi/isi dari kartu tersebut, kelompok difasilitasi mencari di dalam buku paket ataupun internet.
- 6) Setelah semua kelompok dapat memasang kartu-kartu tersebut kemudian membacakan hasilnya di depan kelas.
- 7) Mengapresiasi hasil kerja setiap kelompok.

8) Diakhir pembelajaran peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada siklus III ini, tahapan pengamatan (observasi) mencakup:

- 1) Melakukan observasi sesuai format yang telah disediakan.
- 2) Mencatat semua hal yang dibutuhkan selama observasi.
- 3) Menilai hasil tindakan sesuai format observasi yang sudah dipersiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi pada siklus III mencakup:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus III.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario siklus III
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus IV.

4. Pelaksanaan Siklus IV

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengamatan kembali terhadap kondisi peserta didik pada kelas yang akan menjadi obyek penelitian.
- 2) Menyusun kembali waktu yang tepat untuk melakukan pelaksanaan tindakan siklus IV.
- 3) Menentukan materi yang akan dibantu dengan media pembelajaran berupa media gambar. Pada siklus IV materi yang digunakan adalah mengenai penggunaan lahan dan pola pemukiman penduduk.
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP.
- 5) Mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang dapat membantu mempermudah dalam penyampaian materi pada peserta didik.
- 6) Menyusun lembar soal sebagai evaluasi pembelajaran sekaligus latihan peserta didik.

- 7) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi peningkatan aktivitas belajar peserta didik, lembar observasi kinerja pendidik (dalam hal ini peneliti sebagai pendidik), lembar observasi wawancara pada peserta didik dan pendidik (partner penelitian).

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan aplikasi dari tahap perencanaan lanjutan dari siklus III untuk meningkatkan aktivitas belajar pada peserta didik di dalam kelas dalam pembelajaran IPS yang telah disusun berupa penggunaan media pembelajaran gambar.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut terangkum dalam langkah-langkah pembelajaran berikut ini :

- 1) Sebelum penyampaian materi, peneliti mengarahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompok belajar yang telah dibentuk.
- 2) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Materi yang disampaikan adalah mengenai kegiatan ekonomi.
- 3) Setelah penyampaian materi, kemudian peneliti menunjuk salah satu peserta didik dari setiap kelompok secara acak untuk maju kedepan.
- 4) Peneliti menggunakan media gambar dengan metode *picture and picture* dalam penyampaian materi.
- 5) Peserta didik diminta menyusun gambar-gambar kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- 6) Setelah setiap perwakilan dari kelompok kedepan dan memberikan alasan mengenai gambar yang mereka susun, peneliti menugaskan kepada setiap kelompok untuk berdiskusi memberikan contoh *real* dalam kegiatan sehari-hari.
- 7) Setiap kelompok memberikan contoh dan menjelaskannya, materi bisa diambil dari buku, lingkungan, dan internet.
- 8) Diakhir pembelajaran peneliti dan peserta didik membuat kesimpulan, dan peneliti memberikan 5 butir soal sebagai evaluasi.

c. Pengamatan atau Observasi

Pada siklus IV ini, tahapan pengamatan (observasi) mencakup:

- 1) Melakukan observasi sesuai format yang telah disediakan.
- 2) Mencatat semua hal yang dibutuhkan selama observasi.
- 3) Menilai hasil tindakan sesuai format observasi yang sudah dipersiapkan.

d. Pada tahap refleksi pada siklus IV mencakup:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus IV.
- 2) Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran siklus IV.
- 3) Membuat kesimpulan atas pelaksanaan dan pembelajaran dengan pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIIIE SMP Negeri 2 Lembang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan kesalah pahaman terhadap variabel yang digunakan dalam dalam judul penelitian ini, maka berikut merupakan istilah-istilah operasional yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa aktif melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Menurut Sriyono (Sulastri, 2004, hlm. 12) berpendapat “Aktivitas siswa merupakan kegiatan perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah kepada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.” Paul B. Diedric (dalam Sardiman, 2011, hlm. 101) menggolongkan kegiatan siswa antara lain adalah: 1) *Visual activitie*, 2) *Oral activities*, 3) *Listening activities*, 4) *Writing activities*, 5) *Drawing*

activities, 6) *Motor activities*, 7) *Mental activities*, 8) *Emotional activities*.

2. Media Gambar

Menurut Sudjana (2007, hlm. 68) pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Kemampuan gambar dapat berbicara banyak dari seribu kata hal ini mempunyai makna bahwa gambar merupakan suatu ilustrasi yang memberikan pengertian dan penjelasan yang amat banyak dan lengkap dibandingkan kita hanya membaca dan memberikan suatu kejelasan pada sebuah masalah karena sifatnya yang lebih konkrit (nyata). Tujuan penggunaan gambar dalam pembelajaran adalah : (1) menerjemahkan symbol verbal, (2) mengkonkritkan dan memperbaiki kesan-kesan yang salah dari ilustrasi lisan. (3) memberikan ilustrasi suatu buku, dan (4) membangkitkan motivasi belajar dan menghidupkan suasana kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada indikator yang menunjang aktivitas belajar pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS. Observasi yang dilakukan dengan format *check list* dan skala bertingkat karena, dapat menunjukkan keseragaman diantara pencatat, lebih terarah dan lebih mudah untuk dianalisis. (Anggoro, 2008, hlm. 5.21).

Lembar observasi yang digunakan untuk pengukuran aktivitas belajar siswa terdiri dari beberapa indikator, dapat dilihat pada tabel 3.1, dan untuk format lembar observasi dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.1 Indikator Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Indikator Aktivitas Belajar Siswa		
No	Jenis Aktivitas	Indikator
1	Aktivitas Visual (visual Activities)	Memperhatikan Penjelasan Guru.
		Memperhatikan Penjelasan teman.
		Mencari sumber di buku paket ataupun internet.
2	Aktivitas Lisan (Oral Activities)	Bertanya kepada teman atau guru mengenai materi yang belum diimengerti.
		Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman atau guru
		Berani mengemukakan pendapat
3	Aktivitas Mendengarkan (Listening Activities)	Mendengarkan ketika guru sedang menyajikan materi
		Mendengarkan ketika siswa lain bertanya
		Mendengarkan ketika siswa menjawab
4	Aktivitas Menulis (Writing Activities)	Mencatat hal-hal yang dianggap penting
		Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (menulis ataupun menggambar)

Tabel 3.2 Format Penilaian Peningkatan Akitivitas Belajar siswa

No	Indikator	Penjelasan	Kelompok																					
			1			2			3			4			5			6			7			
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Aktivitas Visual (visual Activities)	Memperhatikan Penjelasan Guru.																						
		Memperhatikan Penjelasan teman.																						
		Mencari sumber di Buku paket ataupun internet.																						
2.	Aktivitas Lisan (Oral Activities)	Bertanya kepada teman atau guru mengenai materi yang belum diimengerti.																						
		Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman atau guru																						
		Berani mengemukakan pendapat																						
3.	Aktivitas	Mendengarkan ketika																						

	Mendengarkan (Listening Activities)	guru sedang menyajikan materi																			
		Mendengarkan ketika siswa lain bertanya																			
		Mendengarkan ketika siswa menjawab																			
4	Aktivitas Menulis (Writing Activities)	Mencatat hal-hal yang dianggap penting																			
		Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (menulis ataupun menggambar)																			
Jumlah																					
Nilai																					

Keterangan:

Nilai	Skor
1 (Kurang)	1-11
2 (Cukup)	12-22
3 (Baik)	13-33

Tabel 3.3 Rubrik Pedoman Observasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam pembelajaran IPS

No	Indikator	Penjelasan	1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)
1	Aktivitas Visual (Visual Activities)	Memperhatikan Penjelasan Guru	Hanya 1 anggota kelompok yang memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan.	Terdapat 2 anggota kelompok yang memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan.	Semua anggota kelompok yang mendengarkan ketika memperhatikan ketika guru sedang memberikan penjelasan
		Memperhatikan Penjelasan teman	Hanya 1 anggota kelompok yang memperhatikan ketika teman sedang menjelaskan materi.	Terdapat 2 anggota kelompok yang memperhatikan ketika teman sedang menjelaskan materi.	Semua anggota kelompok yang mendengarkan ketika memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.
		Mencari sumber di Buku paket ataupun internet	Hanya 1 anggota kelompok yang mencari	Terdapat 2 anggota kelompok yang memperhatikan ketika teman sedang menjelaskan materi.	Semua anggota kelompok yang mendengarkan ketika memperhatikan ketika guru sedang

					menjelaskan materi.
2	Aktivitas Mendengarkan (Listening Activities)	Mendengarkan ketika guru sedang menyajikan materi	Hanya 1 anggota kelompok yang mendengarkan ketika pendidik sedang menyajikan materi	Terdapat 2 anggota kelompok yang mendengarkan ketika pendidik sedang menyajikan materi	Semua anggota kelompok yang mendengarkan ketika pendidik sedang menyajikan materi
		Mendengarkan ketika siswa lain bertanya	Hanya 1 anggota kelompok yang mendengarkan ketika siswa lain bertanya.	Terdapat 2 anggota kelompok yang mendengarkan ketika siswa lain bertanya.	Semua anggota kelompok mendengarkan ketika siswa lain bertanya.
		Mendengarkan ketika siswa lain menjawab	Hanya 1 anggota kelompok yang mendengarkan ketika siswa lain menjawab.	Hanya 1 anggota kelompok yang mendengarkan ketika siswa lain menjawab.	Semua anggota kelompok mendengarkan ketika siswa lain menjawab.
3	Aktivitas Lisan (Oral Activities)	Bertanyaan kepada kelompok lain atau guru mengenai materi yang belum diimengerti.	Tidak ada yang bertanya sama sekali	Bertanya sebanyak 1 kali	Bertanya lebih dari 2 kali
		Menjawab	Tidak ada yang	Menjawab sebanyak 1 kali	Menjawab lebih dari 2

		pertanyaan yang diajukan oleh teman dan guru	menjawab sama sekali		kali
		Berani mengemukakan pendapat	Tidak ada yang berani mengemukakan pendapat sama sekali	Berani mengemukakan pendapat sebanyak 1 kali.	Berani mengemukakan pendapat lebih dari 2 kali.
4	Aktivitas Menulis (Writing Activities)	Mencatat hal-hal yang dianggap penting	Hanya 1 anggota kelompok yang mencatat hal-hal yang dianggap penting	Terdapat 2 anggota kelompok yang mencatat hal-hal yang dianggap penting	Semua anggota kelompok yang mencatat hal-hal yang dianggap penting
		Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (menulis ataupun menggambar)	Hanya 1 orang anggota kelompok yang mengerjakan tugas yang diberikan.	Terdapat 2 orang yang mengerjakan tugas yang diberikan.	Semua anggota kelompok bekerjasama dalam mengerjakan tugas yang diberikan

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan perangkat yang digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan rencana pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan media pembelajaran sederhana berupa media gambar dalam pembelajaran IPS baik itu sebelum pembelajaran maupun setelah pembelajaran. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya yang akan diajukan kepada pendidik dan peserta didik. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan data yang diperoleh digunakan untuk refleksi guna menunjang penelitian selanjutnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2011, hlm. 326). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto proses pembelajaran sebagai data penunjang.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti PTK harus mampu mengembangkan pedoman atau instrumen sesuai dengan tujuan penelitian, agar dapat mengumpulkan data yang tepat pula, serta dapat mencapai tujuan secara efektif.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati (Sanjaya, 2011, hlm. 86). Hal ini dilakukan peneliti dari pra penelitian dan ketika pelaksanaan penelitian

2. Teknik Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte (1984) dalam Wiriaatmadja (2012, hlm. 117) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang

dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu. Sedangkan menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 117) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Dalam hal ini peneliti berencana akan mewawancarai pendidik mata pelajaran IPS kelas VII yang mengajar di kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang, wali kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang, dan peserta didik kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang sebanyak 10 orang sebagai sampel untuk mencari data dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan (Mulyasa, 2011, hlm. 69). Hal ini dilakukan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting/khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronika ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang peneliti catat dilapangan (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 121).

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan di peroleh, peneleti akan malakukan pengolahan data.

1. Validasi Data

Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 168-171) ada beberapa bentuk validasi data yang dapat peneliti lakukan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu sebagi berikut :

- a) *Member Chek* yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber, siapa pun juga (Kepala sekolah, guru,

teman sejawat guru, siswa, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi, atau penjelasan itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.

- b) *Triangulasi* Yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda lakukan sendiri timbulakan dengan membandingkan dengan hasil orang lain, misalnya mitra peneliti lain, yang hadir menyaksikan situasi yang sama. Bahkan menurut Elliott dalam Wiriaatmadja (2012, hlm. 169) triangulasi dilakukan berdasarkan tiga sudut pandangan, yakni sudut pandang guru, sudut pandang siswa, dan sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observasi.
- c) *Audit Trail* digunakan dalam memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur penelitian, dan di dalam pengambilan kesimpulan. Audit trail juga memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra penelitian lainnya.
- d) *Expert Opinion* Pakar atau pembimbing anda akan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian anda, dan memberikan arahan atau judgments terhadap masalah-masalah penelitian yang anda kemukakan. Perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini pakar atau pembimbing, akan selanjutnya memvalidasi hipotesis, konstruk, atau kategori dan dengan demikian akan mengingatkan derakat kepercayaan penelitian anda.

2. Teknik Analisis Data

Menurut Mulyasa (2011, hlm. 70) data yang telah terkumpul perlu dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang ada di dalam PTK, analisis dilakukan sejak awal dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian. Sedangkan menurut Sanjaya (2011, hlm. 106) dalam penelitian tindakan kelas, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil pembelajaran.

a. Analisis Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 89), Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan.

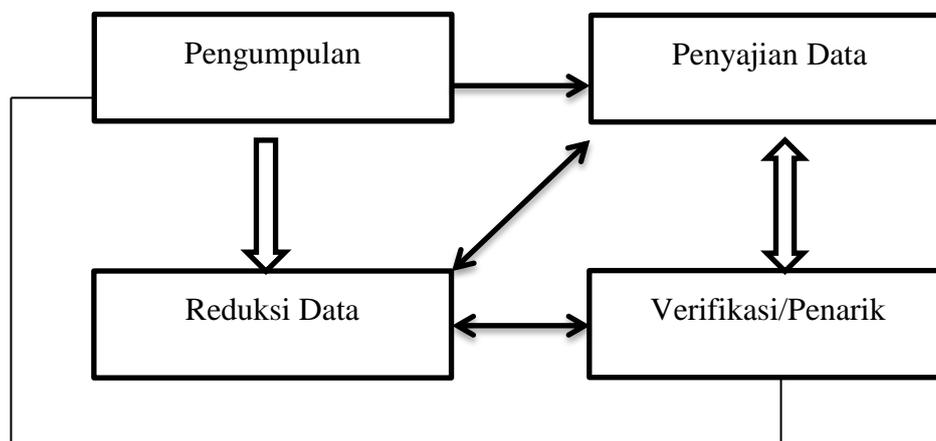
1) Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi kondisi awal atau pendahuluan sebelum melakukan tindakan penelitian tindakan kelas. Data yang didapat adalah hasil dari pengamatan dan wawancara tentang kegiatan pembelajaran IPS di kelas VII E SMP Negeri 2 Lembang.

2) Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dilapangan yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Huberman dan Miles (Sugiyono, 2008, hlm. 91) memaparkan model analisisnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Model Analisis Data menurut Miles dan Huberman
(Sugiyono, 2008, hlm. 91)



Analisis data pada tahap ini meliputi:

a) *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting,

berdasarkan studi pendahuluan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah untuk pengumpulan selanjutnya.

b) *Data Display* (penyajian data)

Data display adalah laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan.

c) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh merupakan langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan sementara pada reduksi data yang daspekukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak daspekukan bukti-bukti kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

3) Analisis Setelah di Lapangan

Analisis setelah tindakan merupakan tahapan untuk mengetahui mengenai tindakan yang dilakukan, berhasil dengan sesuai harapan atau tidak berhasil. Setelah memperoleh data yang cukup sesuai yang dibutuhkan, peneliti kemudian melakukan analisis data yang perlu direvisi atau mungkin perlu diteliti analisis data dari awal. Jika semua data sudah cukup, maka peneliti menyusun laporan atas analisis yang telah disusun.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah pengolahan data dengan menggunakan cara kuantitatif yaitu data-data yang didapatkan dalam penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis secara statistika

sederhana yaitu persentase. Hasil dari persentase tersebut disajikan melalui grafik batang agar lebih mudah dalam melihat peningkatan persentasi dari penelitian siklus I sampai siklus terakhir.

Pengolahan data yang bersifat kuantitatif akan diolah menggunakan statistik deskriptif dengan presentase (%) pengamatan. Adapun cara menghitung seperti yang dikemukakan oleh Komalasari (2011, hlm. 156) menuliskan untuk menghitung perolehan skor dapat dilakukan dengan rumus, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Persentase
 f : Jumlah skor kelompok
 N : Jumlah skor Maksimal
 100% : Bilangan tetap.

Klasifikasi yang digunakan adalah:

Tabel 3.1 Rentang Skor Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Rentang Skor	Kategori
0 – 33,3%	Kurang
33,4 – 66,6%	Cukup
66,7 – 100%	Baik

3. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti berusaha menginterpretasikan temuan-temuan yang didapat dari penelitian berdasarkan landasan teoritis yang telah dipilih. Hasil dari interpretasi ini diharapkan dapat memperoleh makna yang berarti sebagai bahan untuk melakukan tindakan yang selanjutnya. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan
- b) Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus

- c) Mendeskripsikan hasil obeservasi aktivitas pendidik
- d) Menganalisis hasil observasi peserta didik dengan cara menghitung presentase setiap kategori untuk setiap tindakan.

